

PROTECTION OF RHINOCEROS AND TIGER POPULATIONS IN THE LEUSER ECOSYSTEM

LAPORAN KERJA

ECOSYSTEM RANGERS

1 February - 31 August 2003



Leuser Development Programme
Co-operation between the Government of Indonesia and the European Union

2003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
I. PENDAHULUAN	1
II. AKTIFITAS LAPANGAN	2
1. Misi Patroli.....	2
2. Jumlah Hari Dan Waktu Tempuh Patroli.....	2
3. Jarak Tempuh Patroli.....	3
III. GANGGUAN TERHADAP BADAK DAN HARIMAU.....	3
IV. PENYEBARAN BADAK SUMATERA	3
V. PENYEBARAN HARIMAU SUMATERA.....	4
VI. KEMAJUAN PROGRAM.....	4
VII. HAMBATAN PROGRAM.....	5
DATA-DATA LAPANGAN.....	6
HASIL DOKUMENTASI.....	20

LAPORAN PATROLI ECOSYSTEM RANGERS UNIT MANAJEMEN LEUSER FEBRUARI - AGUSTUS 2003

I. PENDAHULUAN

Ecosystem Rangers adalah unit patroli anti perburuan satwa liar yang dibentuk oleh Unit Manajemen Leuser. Sampai saat ini telah terbentuk 10 tim Ecosystem Rangers yang terdiri dari 4 ranger setiap timnya. Dalam bertugas tim dibagi dalam 2 kabupaten yaitu Aceh Selatan dan Aceh Tenggara sebagai lokasi inti. Di Aceh Selatan Tim bertugas di 5 lokasi yaitu Lawe Mungkap, Lawe Simpali, Lawe Melui, Krueng Inong dan Alue Rame. Masing-masing lokasi dijaga oleh 1 tim. Sedangkan di Aceh Tenggara Tim Ecosystem Rangers bertugas di 3 lokasi yaitu : Mamas (2 tim), Kompas (2 tim) dan Kappi (1 tim).

Keamanan di Aceh yang terganggu oleh konflik bersenjata telah berpengaruh pada patroli yang dilaksanakan oleh Ecosystem Rangers, terutama di Aceh Selatan. Sejak diberlakukannya Aceh sebagai Daerah Darurat Militer sejak bulan Mei 2003, maka sejak bulan itu pula aktifitas patroli di Aceh Selatan dihentikan untuk menghindari jatuhnya korban dari tim yang bertugas.

Di Aceh Tenggara keadaan serupa juga terjadi, namun tim telah dapat bertugas dalam jumlah waktu terbatas di Kompas dan Mamas sejak bulan Agustus 2003. Di Kappi yang relatif tidak aman tim belum ditugaskan ke tempat tersebut.

Pengelompokan tim yang bertugas di Aceh Selatan dan Aceh Tenggara adalah sebagai berikut :

No.	Nama Tim	Lokasi Tugas		Keterangan
		Kabupaten	Lokasi	
1	R-1	Aceh Tenggara	Mamas	Tetap bertugas
2	R-2	Aceh Tenggara	Kompas	Tetap bertugas
3	R-3	Aceh Tenggara	Kompas	Tetap bertugas
4	R-4	Aceh Tenggara	Kappi	Kompas dan Mamas
5	R-5	Aceh Tenggara	Mamas	Tetap bertugas
6	E-1	Aceh Selatan	Lawe Melui	Dialihkan untuk camera trapp
7	E-2	Aceh Selatan	Lawe Simpali	Dialihkan untuk camera trapp
8	E-3	Aceh Selatan	Lawe Mungkap	Dialihkan sebagai tim survey
9	E-4	Aceh Selatan	Krueng Inong	Dialihkan sebagai Tim survey
10	E-5	Aceh Selatan	Alue Ramee	Dialihkan untuk camera trapp

II. AKTIFITAS LAPANGAN

1. Misi Patroli

Pada bulan Februari - Agustus 2003, Ecosystem Rangers hanya dapat melaksanakan 25 misi patroli dari 49 misi yang direncanakan. Hal ini disebabkan kendala keamanan yang tidak kondusif di Aceh Selatan dan Aceh Tenggara sebelum dan setelah diterapkan Aceh sebagai Daerah Darurat Meliter. Pada periode ini tim bertugas sebanyak 21 misi di Aceh Tenggara, 4 misi di Aceh Selatan dan 4 misi survey di Langkat, Sumatera Utara.

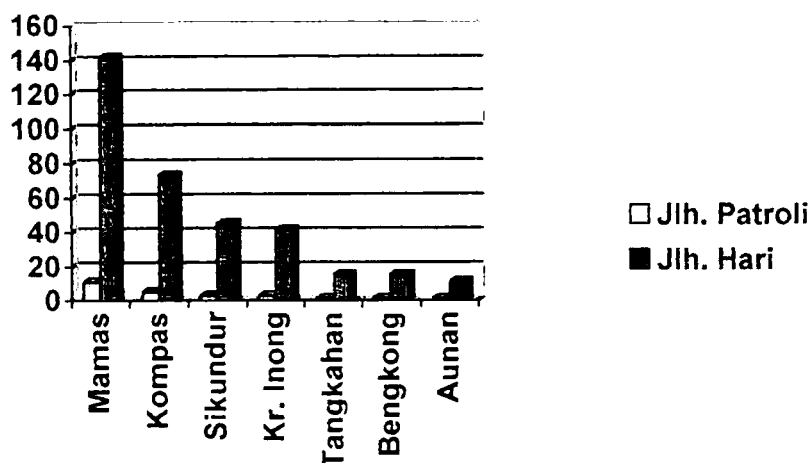
Misi yang terlaksana di Aceh Tenggara terbanyak di Mamas karena adanya perburuan badak ditempat tersebut yang ditemukan pada bulan Januari 2003. Oleh sebab itu Mamas dijaga lebih ketat dengan personil yang lebih banyak.

Misi di Aceh Selatan hanya dilaksanakan sampai bulan Mei 2003, sebelum Darurat Meliter diberlakukan dan tidak ada misi setelah itu. Di Langkat, tim diturunkan untuk survey lokasi selain mencegah perburuan satwa.

2. Jumlah Hari dan Waktu Tempuh Patroli

Selama patroli dilaksanakan pada bulan Februari - Agustus 2003, jumlah total hari patroli yang terlaksana adalah sebanyak 341 hari atau rata-rata 13,64 hari/tim tiap bulan, dengan waktu tempuh total 1661.85 jam atau rata-rata 66,47 jam/tim tiap bulan.

Jumlah patroli dan jumlah hari patroli tiap lokasi tugas



Jumlah hari terbanyak patroli terdapat di Mamas sebanyak 141 hari dengan 730.85 jam patroli setiap tim. Jumlah hari terkecil selama patroli adalah di Anun sebanyak 11 hari dengan 43.5 jam patroli.

3. Jarak Tempuh Patroli

Jumlah total jarak tempuh patroli yang terlaksana pada periode Februari - Agustus 2003 adalah sejauh 1147.8 Km, atau rata-rata 45.91 Km/tim tiap bulannya. Lokasi dengan jarak tempuh terpanjang adalah di Mamas yaitu sejauh 485.8 Km.

III. GANGGUAN TERHADAP BADAK DAN HARIMAU

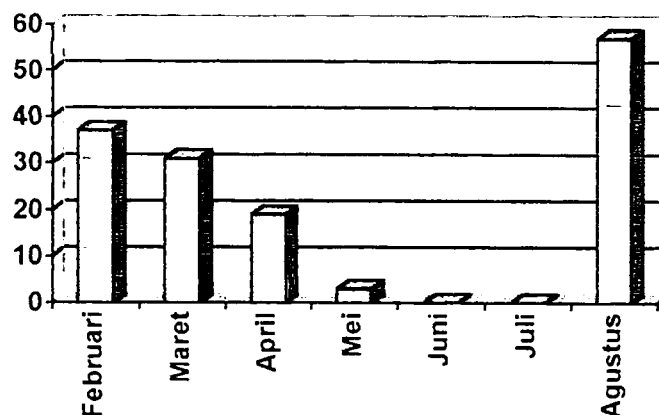
Pada periode ini, gangguan terhadap badak hanya ditemukan di Mamas berupa 1 buah perangkap senumbok (perangkap tradisional) yang merupakan bagian dari perangkap badak yang ditemukan pada bulan Januari 2003.

Gangguan lain yang ditemukan berupa 33 buah perangkap rusa di Sikundur, 5 kasus pencurian gaharu dan 1 kasus perburuan burung di Kompas.

IV. PENYEBARAN BADAK SUMATERA (*Dicerorhinus sumatrensis*)

Badak sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) hanya ditemukan di Mamas dan Krueng Inong. Survey yang dilaksanakan di Langkat belum berhasil menemukan satwa tersebut. Total ditemukan 147 tanda badak yang terdiri dari 125 tanda di Mamas dan 22 tanda di Krueng Inong.

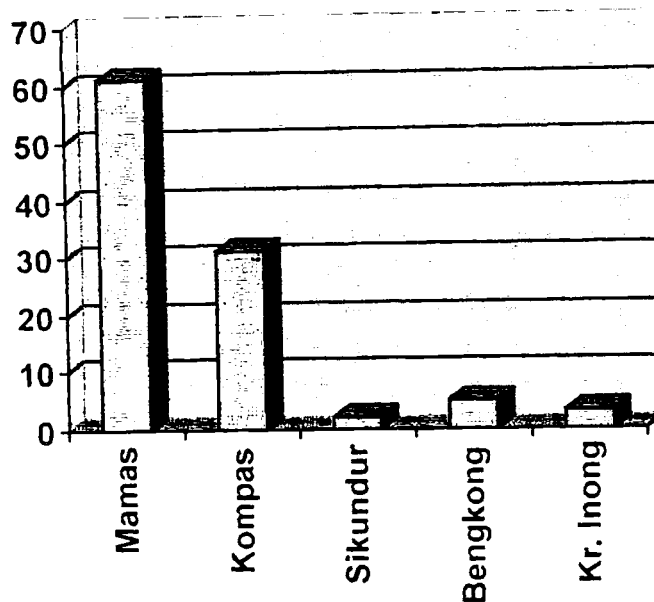
Jumlah Temuan Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) di Mamas, Februari - Agustus 2003



V. PENYEBARAN HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*)

Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) ditemukan merata di seluruh lokasi tugas kecuali Aunan. Total seluruh temuan adalah sebanyak 102 temuan. Terbanyak ditemukan di Mamas dengan 61 Temuan.

Penyebaran Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di lokasi tugas Ecosystem Rangers



VI. KEMAJUAN PROGRAM

Program konservasi badak dan harimau di Kawasan Ekosistem Leuser telah mengalami kemajuan yang sangat besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan mencegah dan menekan angka perburuan satwa liar terutama badak dan harimau. Jumlah perangkap badak sangat sedikit ditemukan di Leuser, bahkan tidak ditemukan satupun perangkap harimau.

Tim Ecosystem Rangers yang dibentuk untuk mencegah perburuan satwa juga telah mengalami peningkatan kekuatan dan kemampuan yang sangat berarti. Kemampuan bernavigasi dan membaca jejak pemburu serta mencegah pemburu masuk telah berhasil menekan angka perburuan secara signifikan.

VII. HAMBATAN PROGRAM

Hambatan utama yang dialami tim Ecosystem Rangers dalam bertugas adalah kondisi keamanan yang tidak kondusif akibat konflik bersenjata di Aceh. Tidak kurang 24 misi patroli gagal dilaksanakan di Aceh Tenggara dan Aceh Selatan karena keamanan yang sangat rawan bagi keselamatan tim.

Di Aceh Selatan sejak pertengahan Mei hingga akhir program, tim tidak berhasil melaksanakan tugas karena kerawanan lokasi tugas dari konflik bersenjata. Dan di Aceh Tenggara kegiatan patroli baru bisa berjalan kembali pada bulan Agustus 2003 dengan waktu yang terbatas.

DATA-DATA LAPANGAN

**JUMLAH PATROLI, HARI, JAM DAN JARAK TEMPUH PATROLI
ECOSYSTEM RANGERS DI TIAP LOKASI TUGAS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

1. Februari 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari Patroli	Jumlah Jam Patroli	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	4	58	218.25	196
2	Kompas	1	13	74	45.5
Jumlah		5	71	292.25	241.5

2. Maret 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari Patroli	Jumlah Jam Patroli	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	1	15	66	52
2	Kompas	3	45	247	185.5
3	Aunan	1	11	43.5	35
4	Kr. Inong	1	15	67.5	51
Jumlah		6	86	424	323.5

3. April 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari Patroli	Jumlah Jam Patroli	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	4	52	254.5	166.6
2	Kompas	1	15	69	50.5
3	Tangkahan	1	15	61	27.5
4	Kr. Inong	1	15	66	59
Jumlah		7	97	450.5	303.6

4. Mei 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari Patroli	Jumlah Jam Patroli	Jarak Tempuh (Km)
1	Bengkong	1	15	49.5	40
2	Kr. Inong	1	11	45.5	44
Jumlah		2	26	95	84

5. Juni 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari Patroli	Jumlah Jam Patroli	Jarak Tempuh (Km)
1	Sikundur	1	15	69	43
Jumlah		1	15	69	43

6. Juli 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari Patroli	Jumlah Jam Patroli	Jarak Tempuh (Km)
1	Sikundur	1	15	71	49
Jumlah		1	15	71	49

7. Agustus 2003

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Jumlah Hari Patroli	Jumlah Jam Patroli	Jarak Tempuh (Km)
1	Mamas	2	16	111.5	71.2
2	Sikundur	1	15	68	32
Jumlah		3	31	179.5	103.2

**JUMLAH PATROLI, HARI, JAM DAN JARAK TEMPUH PATROLI TIM
ECOSYSTEM RANGERS DI TIAP LOKASI TUGAS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

No	Lokasi	Jumlah Patroli	Hari Patroli		Jam Patroli		Jarak Tempuh	
			Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
1	Mamas	11	141	12.82	730.85	66.44	485.8	44.16
2	Kompas	5	73	14.6	390	78	281.5	56.3
3	Sikundur	3	45	15	208	69.33	124	41.33
4	Tangkahan	1	15	15	61	61	27.5	27.5
5	Aunan	1	11	11	43.5	43.5	35	35
6	Bengkong	1	15	15	49.5	49.5	40	40
7	Kr. Inong	3	41	13.67	179	59.67	154	51.33
	Jumlah	25	341		1661.85		1147.8	
	Rata-rata	3.57	13.67		66.47		45.91	

**GANGGUAN TERHADAP SATWA LIAR DI TIAP
LOKASI TUGAS ECOSYSTEM RANGERS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

No	Bulan	Lokasi	Kem			Jumlah	Perangkap			Jumlah
			Badak	Harimau	Lain-lain		Kem	Badak	Harimau	
1	Feb. 2003	Mamas	1	0	0	1	1	0	0	1
2	Mar. 2003	Kompas	0	0	3*	3	0	0	1**	1
3	Apr. 2003	Kompas	0	0	2*	2	0	0	0	0
4	Jul. 2003	Sikundur	0	0	0	0	0	0	12***	12
5	Agt. 2003	Sikundur	0	0	0	0	0	0	21***	21
Jumlah			1	0	5	6	1	0	34	35

Keterangan :

* Kem Pencuri gaharu (*Aquillaria* sp)

** Perangkap burung

*** Perangkap rusa

**TEMUAN BADAK SUMATERA (*Dicerorhinus sumatrensis*)
DI LOKASI TUGAS ECOSYSTEM RANGERS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

No	Bulan	Lokasi	Jenis Temuan							Jumlah
			Jejak	Kubang	Feses	Pakan	Pelintiran	Kaisan	Lain-lain	
1	Feb. 2003	Mamas	1	4	5	2	1	14	10	37
2	Mar. 2003	Mamas	5	0	4	0	3	11	8	31
3	Apr. 2003	Kr. Inong	4	4	7	1	1	0	2	19
4	Mei 2003	Kr Inong	0	3	0	0	0	0	0	3
5	Agt. 2003	Mamas	6	3	5	2	6	20	15	57
Jumlah			16	14	21	5	11	45	35	147

**TEMUAN HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*)
DI LOKASI TUGAS ECOSYSTEM RANGERS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	11	20	26	4	61
2	Kompas	5	2	7	17	31
3	Sikundur	1	0	1	0	2
4	Kr. Inong	2	2	1	0	5
5	Bengkong	2	1	0	0	3
Jumlah		21	25	35	21	102

**TEMUAN HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae*) TIAP BULAN
DI LOKASI TUGAS ECOSYSTEM RANGERS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

1. Februari 2003

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	7	8	7	2	24
2	Kompas	3	0	4	0	7
Jumlah		10	8	11	2	31

2. Maret 2003

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	1	2	0	0	3
2	Kompas	2	0	0	17	19
Jumlah		3	2	0	17	22

3. April 2003

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Kompas	0	2	3	0	5
2	Mamas	2	0	8	0	10
3	Tangkahan	2	0	3	0	5
Jumlah		4	2	14	0	20

4. Mei 2003

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Bengkong	2	1	0	0	3
2	Kr. Inong	2	2	1	0	5
Jumlah		4	3	1	0	8

5. Juni 2003

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Sikundur	1	0	1	0	2
Jumlah		1	0	1	0	2

6. Juli 2003

Tidak ada temuan

7. Agustus 2003

No	Lokasi	Jenis Temuan				Jumlah
		Jejak	Feses	Kaisan	Cakar	
1	Mamas	1	10	11	2	24
Jumlah		1	10	11	2	24

**AKTIFITAS TIAP BULAN TIM ECOSYSTEM RANGERS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

1. Februari 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	5	15	74	43.5
2	R-2	Mamas	4	15	73.5	43.5
3	R-3	Mamas	4	14	70.75	56
4	R-4	Kompas	4	13	74	45.5
5	R-5	Mamas	4	14	80.6	53
Jumlah			21	71	292.25	241.5
Rata-rata			4.2	14.2	58.45	48.3

2. Maret 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Kompas	4	15	81	67
2	R-2	Kompas	4	15	89	62.7
3	R-3	Kompas	6	15	77	55.8
4	R-5	Mamas	6	15	66	52
5	E-3	Aunan	4	11	43.5	35
6	E-4	Kr. Inong	4	15	67.5	51
Jumlah			28	86	424	323.5
Rata-rata			4.67	14.33	70.67	53.92

3. April 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	8	7	41	20
2	R-1	Mamas	4	15	79.5	42
3	R-2	Kompas	4	15	69	50.5
4	R-3	Mamas	4	15	68	52.6
5	R-4	Mamas	4	15	66	52
6	E-3	Tangkahan	4	15	61	27.5
7	E-4	Kr. Inong	4	15	66	59
Jumlah			32	97	450.5	303.6
Rata-rata			4.57	13.86	64.36	43.37

4. Mei 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	E-3	Bengkong	4	15	49.5	40
2	E-4	Kr. Inong	4	11	45.5	44
Jumlah			8	26	95	84
Rata-rata			4	13	47.5	42

5. Juni 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	E-3	Sikundur	4	15	69	43
Jumlah			4	15	69	43
Rata-rata			4	15	69	43

6. Juli 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	E-4	Sikundur	4	15	71	49
Jumlah			4	15	71	49
Rata-rata			4	15	71	49

7. Agustus 2003

No	Tim	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	R-1	Mamas	6	8	56.5	40.2
2	R-4	Mamas	6	8	55	31
3	E-3	Sikundur	4	15	68	32
Jumlah			16	31	179.5	103.2
Rata-rata			5.33	10.33	59.83	34.4

**AKTIFITAS TIAP TIM ECOSYSTEM RANGERS
SELAMA BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

1. TIM R-1

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	13 Feb - 27 Feb 2003	Mamas	5	15	74	43.5
2	11 Mar - 25 Mar 2003	Kompas	4	15	81	67
3	02 Apr - 8 Apr 2003	Mamas	8	7	41	20
4	13 Apr - 27 Apr 2003	Mamas	4	15	79.5	42
5	28 Agt - 4 Sep 2003	Mamas	6	8	56.5	40.2
Jumlah			27	60	332	212.7
Rata-rata			5.4	12	66.4	42.54

2. TIM R-2

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	13 Feb - 27 Feb 2003	Mamas	4	15	73.5	43.5
2	11 Mar - 25 Mar 2003	Kompas	4	15	89	62.7
3	13 Apr - 27 Apr 2003	Kompas	4	15	69	50.5
Jumlah			12	45	231.5	156.7
Rata-rata			4	15	77.17	52.23

3. TIM R-3

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	21 Feb - 06 Mar 2003	Mamas	4	14	70.75	56
2	23 Mar - 6 Apr 2003	Kompas	6	15	77	55.8
3	23 Apr - 07 Mei 2003	Mamas	4	15	68	52.6
Jumlah			14	44	215.75	164.4
Rata-rata			4.67	14.67	71.92	54.8

4. TIM R-4

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	20 Feb - 04 Mar 2003	Kompas	4	13	74	45.5
2	23 Apr - 07 Mei 2003	Mamas	4	15	66	52
3	28 Agt - 4 Sep 2003	Mamas	6	8	55	31
Jumlah			14	36	195	128.5
Rata-rata			4.67	12	65	42.83

5. TIM R-5

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	21 Feb - 06 Mar 2003	Mamas	4	14	80.6	53
2	23 Mar - 6 Apr 2003	Mamas	6	15	66	52
Jumlah			10	29	146.6	105
Rata-rata			5	14.5	73.3	52.5

6. TIM E-3

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	11 Mar - 21 Mar 2003	Aunan	4	11	43.5	35
2	18 Apr - 02 Mei 2003	Tangkahan	4	15	61	27.5
3	11 Mei - 26 Mei 2003	Bengkong	4	15	49.5	40
4	22 Jun - 6 Jul 2003	Sikundur	4	15	69	43
5	28 Agt - 11 Sep 2003	Sikundur	4	15	68	32
Jumlah			20	71	291	177.5
Rata-rata			4	14.2	58.2	35.5

7. TIM E-4

No	Tgl. Tugas	Lokasi	Jumlah Anggota Tim	Jumlah Hari Tugas	Waktu Tempuh (Jam)	Jarak Tempuh (Km)
1	09 Mar - 24 Mar 2003	Kr. Inong	4	15	67.5	51
2	12 Apr - 26 Apr 2003	Kr. Inong	4	15	66	59
3	13 Mei - 23 Mei 2003	Kr. Inong	4	11	45.5	44
4	08 Jul - 22 Jul 2003	Sikundur	4	15	71	49
Jumlah			16	56	250	203
Rata-rata			4	14	62.5	50.75

**TOTAL PATROLI, HARI, JAM DAN JARAK TEMPUH
PATROLI TIAP TIM ECOSYSTEM RANGERS
BULAN FEBRUARI - AGUSTUS 2003**

No	Tim	Jumlah Patroli	Hari Patroli		Jam Patroli		Jarak Tempuh	
			Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
1	R-1	5	60	12	332	66.4	212.7	42.54
2	R-2	3	45	15	231.5	77.17	156.7	52.23
3	R-3	3	44	14.67	215.75	71.92	164.4	54.8
4	R-4	3	36	12	195	65	128.5	42.83
5	R-5	2	29	14.5	146	73	105	52.5
6	E-3	5	71	14.2	291	58.2	177.5	35.5
7	E-4	4	56	14	250	62.5	203	50.75
Jumlah		25	341		1661.85		1147.8	
Rata-rata			13.64		66.47		45.91	

**PERSONIL ECOSYSTEM RANGERS
UNIT MANAJEMEN LEUSER**

Rudi H. Putra

Kepala Pengamanan satwa Liar/
Field Supervisor

1. Aceh Tenggara

Rahman

Section Leader

1. Benni Satrianda
2. Rabumin
3. Mahmut
4. Jalidin
5. Ibrahim Saleh
6. Asnando Saifullah
7. Jemidan
8. M. Dase
9. Iis Fehesdi
10. Samidin
11. Sahdin
12. Mahdani Ramut
13. Rajab
14. Sarapudin
15. Bira
16. Zainuddin
17. Hendra Agusman
18. Hasan Abdi
19. Madin
20. Jainudin

2. Aceh Selatan

M. Alamsyah¹

Section Leader

1. M. Din
2. Sumardi
3. Syarifuddin
4. M. Rizal
5. M. Syah
6. M. Yuni
7. Murtza
8. Ali Amran
9. Tamren²
10. Syafruddin AN²
11. Zainal Abidin²
12. Dahlawi²
13. M. Rusli²
14. Arman Sahri selian²
15. Ibrahim²
16. Muammar²
17. Zulkarnaini²
18. M. Denen²
19. Sufriadi²
20. Hamka²

¹ Meninggal dunia pada tanggal 14 Februari 2003 karena sakit

² Bertugas untuk camera trapping

HASIL DOKUMENTASI

1. Gangguan Terhadap Habitat

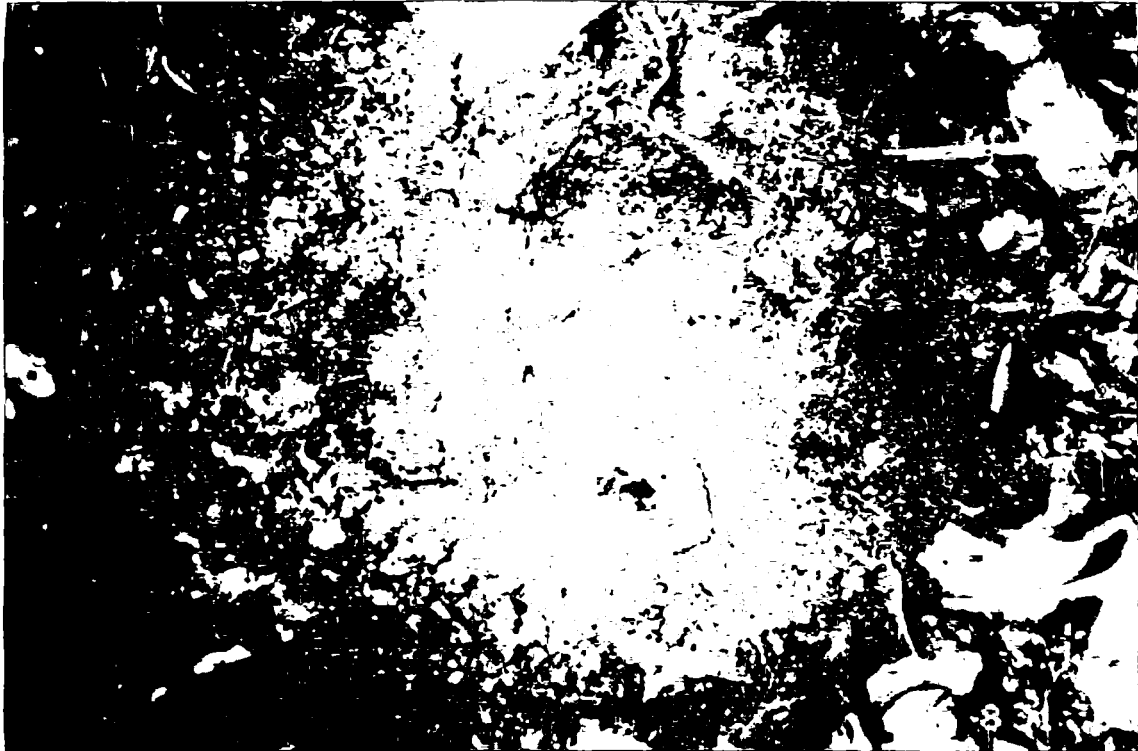


Gambar 1:
Mata Senumbok (perangkap badak) yang terbuat dari kayu, Panjang mata senumbok 100 cm dan digantungkan di jalur badak. Ditemukan di Mamas oleh tim R-5 pada tanggal 3 Maret 2003.

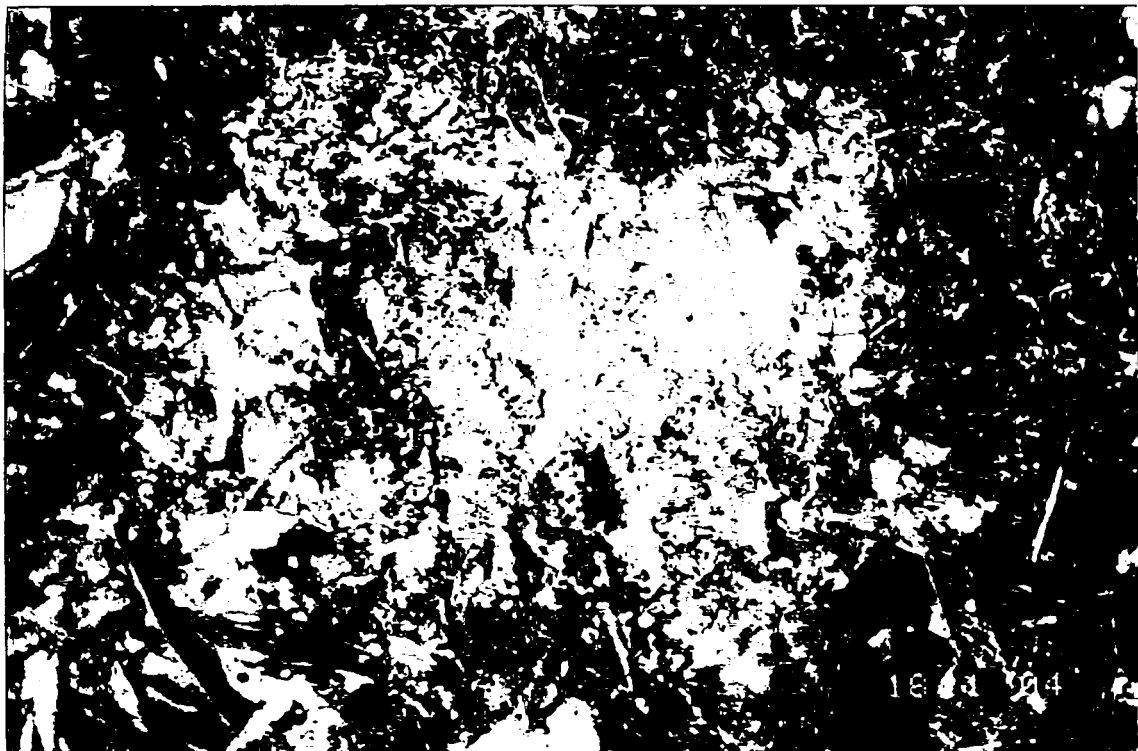


Gambar 6: Sisa sampah, kertas pasir dan bekas irisan gaharu yang ditinggalkan para pencuri kayu gaharu di Kompas. Ditemukan tim R-2 pada tanggal 3 Maret 2003.

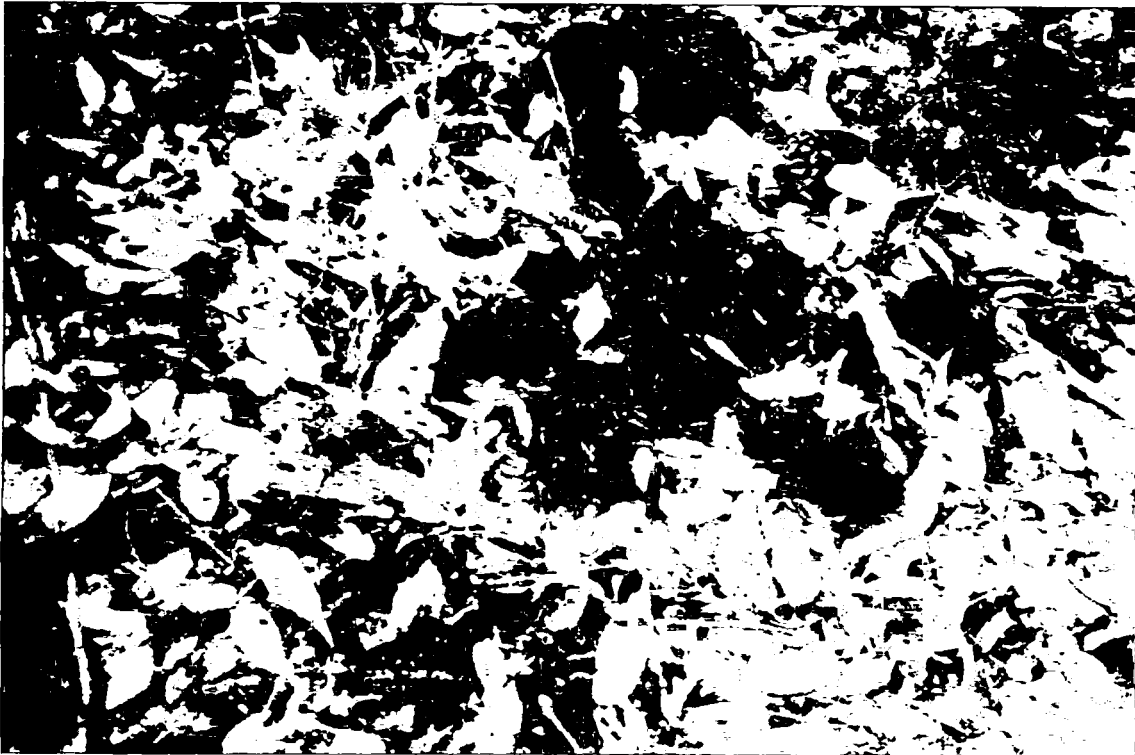
2. Temuan Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*)



Gambar 7: Jejak kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*). Ditemukan di Mamas oleh tim R-2 pada tanggal 31 Agustus 2003.



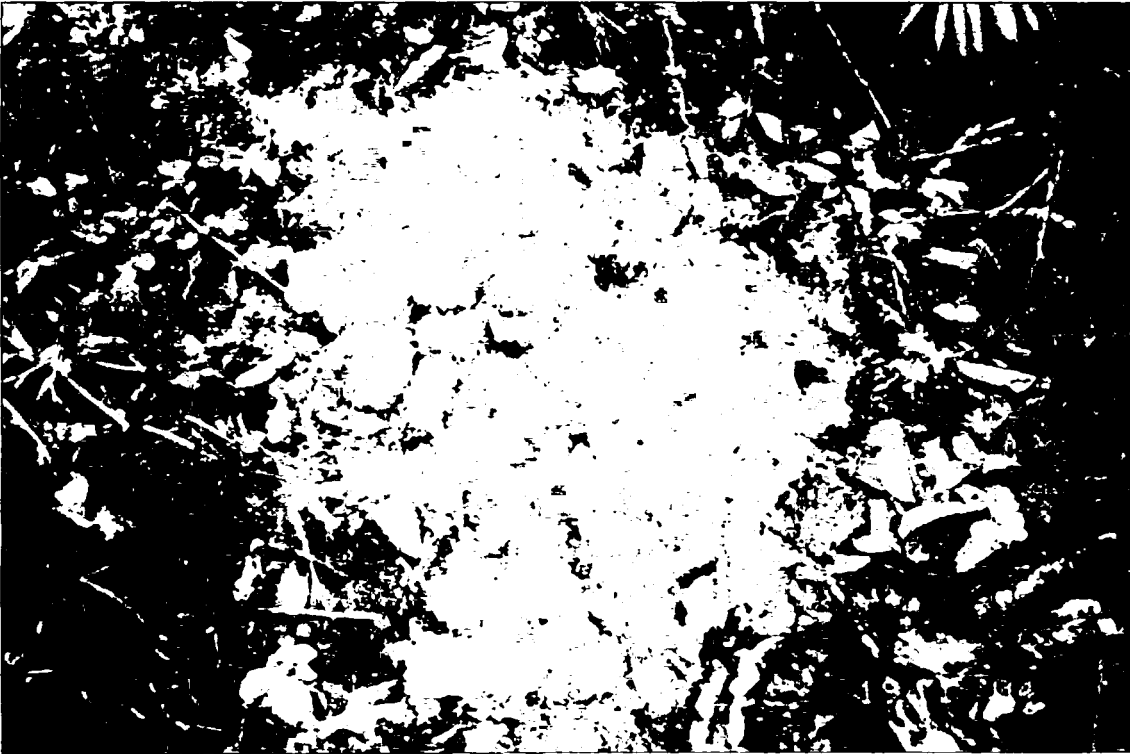
Gambar 8: Jejak kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*). Ditemukan di Mamas oleh tim R-2 pada tanggal 31 Agustus 2003.



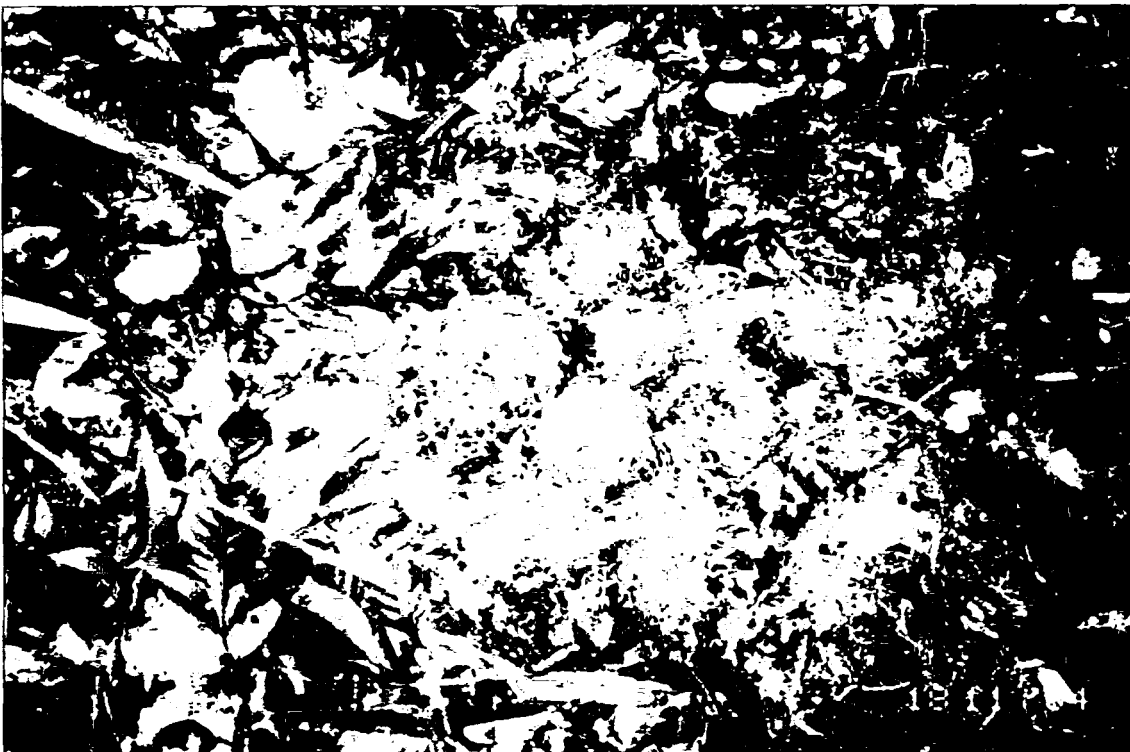
Gambar 9: Kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) yang berusia lebih dari 1 bulan, Ditemukan di Mamas oleh tim R-1 pada tanggal 2 September 2003 (Patroli Agustus/ September 2003).



Gambar 10: Kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) yang masih baru (usia kurang dari satu minggu). Ditemukan di Krueng Inong oleh tim E-4 pada tanggal 18 April 2003.



Gambar 11: Kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) yang masih baru (usia kurang dari satu minggu). Ditemukan di Krueng Inong oleh tim E-4 pada tanggal 19 April 2003.



Gambar 12: Kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) yang masih baru (usia kurang dari satu minggu). Ditemukan di Krueng Inong oleh tim E-4 pada tanggal 18 April 2003.



Gambar 13: Kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) yang masih baru (usia kurang dari satu minggu). Ditemukan di Krueng Inong oleh tim E-4 pada tanggal 18 April 2003.



Gambar 14: Kotoran Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) yang masih aktif dikunjungi. Ditemukan di Mamas oleh tim R-3 pada tanggal 1 Juli 2003.



Gambar 15: Pelintiran cula Badak Sumatra (*Dicerorhinus sumatrensis*). Ditemukan di Mamas oleh tim R-5 pada tanggal 29 Maret 2003.



Gambar 16: Gesekan badan dan cula Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) pada kayu hidup. Ditemukan di Mamas oleh tim R-1 pada tanggal 1 September 2003 (Patroli bulan Agustus-September 2003).



Gambar 19: Uning sebagai sumber mineral bagi badak dan satwa liar lainnya. Ditemuka di Mamas oleh tim R-4 pada tanggal 31 Agustus 2003.